

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah kajian penelitaian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.¹ Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Yang dimaksud dengan penelitian studi kasus ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti dengan menyeluruh, utuh dan mendalam.² Studi kasus adalah penyeledikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Studi kasus melingkupi keseluruhan dari siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan elemenn atau peristiwa.³

Peneliti dalam penelitian ini akan melakukan studi langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai pola komunikasi interpersonal antara pengasuh dan santri dalam pembinaan karakter religius dan disiplin santri di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode tersebut mencoba untuk memberi gambaran sifat dari fakta dan populasi tertentu

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2017, hlm. 113.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 8.

dengan sistematis dan cermat.⁴Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran dan menganalisis sebuah fenomena dari suatu peristiwa, kegiatan sosial, suatu perilaku, kepercayaan, dan pemikiran seseorang sebagai individu maupun sebagai kelompok.⁵

Dalam proses penelitian, pendekatan penelitian menjadi sangat penting kedudukannya. Pendekatan dari penelitian sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan berbagai data. Pendekatan penelitian yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah pendekatan ideskriptif kualitatif. Penelitian fenomenologi menurut pendapat Moleong didefinisikan sebagai pemahaman terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan orang dalam keadaan atau situasi tertentu.⁶ Penelitian ini memahami tentang setiap fenomena yang terjadi yaitupola komunikasi interpersonal antara pengasuh dan santri dalam pembinaan karakter religius dan disiplin santri di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati.

Hal ini dilakukan atas dasar bahwa penelitian dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan gambaran yang realistis dan akurat tentang realitas, ciri-cirinya dan hubungan antar objek atau fenomena yang diteliti. Karena peneliti dalam penelitian ini mempunyai keterampilan yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dianalisis, maka mereka melakukan wawancara dengan sejumlah informan yang telah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati. Pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok yang mengedepankan dan

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 8.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),60.

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 95.

menitikberatkan pada pembelajaran kitab-kitab salaf dan pembentukan karakter atau akhlakul karimah para santri yang belajar dan mondok di pesantren ini. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan Juli 2023 sampai dengan September 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumberi tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Hal ini sesuai yang disampaikan Suharsimi Arikunto berpendapat, bahwa “Subjek penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian”.⁷ Adapun subyek dalam penelitian ini, peneliti klasifikasikan menjadi dua, yaitu: Informan Utama (Kunci) dan informan pendukung. Informan kunci idalam penelitian ini meliputi: 1) Pengasuh pondok, 2) Ustadz/ustadzah, 3) pengurus pondok, dan 4) santri di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati. Sedangkan sumber sekunder ialah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia
1	K. Asyhari	Pembina	Laki-laki	56 tahun
2	K. Ahmad Syarifuddin	Pengasuh	Laki-laki	48 tahun
3	Bapak Suyadi	Ustadz	Laki-laki	42 tahun
4	Afif Mujahidin	Santri 1	Laki-laki	16 tahun
5	Azka Habibi	Santri 2	Laki-laki	19 tahun
6	Ali Irsyad	Santri 3	Lak-laki	14 tahun
7	Muhammad Rifki	Santri 4	Laki-laki	17 tahun

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah 1) upaya menciptakan pembinaan nilai kedisiplinan, 2) Menciptakan kedisiplinan perlu dilakukan karakter untuk membangun santri agar mampu untuk berakhlakul karimah sehingga proses pembentukan karakter religius dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati dapat terwujud.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang baik memerlukan adanya teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut peneliti jelaskan pada uraian berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu “cara atau teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan belandaskan dengan suatu peyelidikan”.⁸ Jadi, wawancara adalah pertemuan tatap muka antara pewawancara dan orang yang ditanyai untuk bertukar informasi dan gagasan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu topik dan mengkonstruksi makna yang utuh. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa melakukan wawancara pada umumnya merupakan upaya menggali lebih dalam mengenai informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian dari sumber-sumber yang relevan baik berupa pendapat, kesan, pengalaman, gagasan, dan lain-lain.

Kegiatan wawancara secara mendalam dilakukan peneliti dengan informan kunci dengan langsung yaitu dengan pengasuh pondok, para ustadz/ustadzah, pengurus pondok dan santri Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati. Teknik wawancara terhadap subjek dan informan kunci tersebut dilaksanakan guna mendapatkan data-data penelitian mengenai pola komunikasi interpersonal antara pengasuh dan para santri dalam pembinaan karakter religius dan disiplin santri di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati, faktor pendukung dan penghambatnya.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid 2* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2001), 192.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan “salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya”.⁹ Observasi adalah pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek yang diteliti guru untuk mendapatkan data-data penelitian yang sesuai.

Data yang diharapkan diperoleh oleh peneliti dari penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal antara pengasuh dan santri dalam pembinaan karakter religius dan disiplin santri di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati, faktor pendukung dan penghambatnya

Peneliti dalam penelitian ini melaksanakan observasi secara langsung dengan datang ke pondok pesantren Ndolo Kusumo Pati. Observasi langsung ini peneliti lakukan dengan mengadakan pengamatan dalam situasi alamiah atau sebenarnya terhadap pelaksanaan pembentukan karakter religius dan disiplin di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan observasi secara menyeluruh terhadap kegiatan para santri dari mulai bangun tidur, shalat subuh secara berjamaah, hingga kegiatan pembelajaran selesai sampai dengan waktu istirahat santri tiba, saat tidur malam di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notula rapat, legger dan agenda”.¹⁰ Dokumentasi dalam penelitian digunakan

⁹Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 85.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

untuk mencari data tentang dokumen foto-foto kegiatan shalat subuh berjamaah, foto-foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan karakter, dan profil pondok pesantren, yang meliputi: visi misi pesantren, keadaan santri, susunan kepengurusan santri, jadwal kegiatan santri di Pondok Pesantren Ndolo Kusumo Pati.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi.¹¹ Triangulasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk menguji keandalan data dengan cara memvalidasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat disamakan seperti pada penelitian kuantitatif, melainkan dideskripsikan dan diklasifikasi, dan diperoleh sudut pandang spesifik yang serupa namun berbeda dari ketiga sumber data tersebut. Mengajukan pertanyaan yang sama dari sumber yang berbeda tentu saja akan memberikan beberapa jawaban yang berbeda, tergantung pada keahlian informan data. Hal ini dicapai setelah menganalisis ketiga pernyataan tersebut dan memerlukan persetujuan dengan ketiga sumber tersebut. Inilah tujuan pengujian melalui triangulasi sumber.

2. Triangulasi teknik

Pengujian reliabilitas data melalui triangulasi teknis, yaitu memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber dapat didukung dengan observasi dan dokumentasi. Apabila ketiga metode tersebut menunjukkan data yang sama, maka data penelitian tersebut valid. Namun apabila uji reliabilitas menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan informan. Hal ini dilakukan untuk memverifikasi data mana yang dianggap

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-377.

benar. Atau bisa jadi semuanya benar karena pandangannya tidak sama

3. Triangulasi waktu

Dalam penelitian kualitatif, waktu seringkali mempengaruhi keandalan data. Data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan pada pagi hari, pada saat informan masih baru dan permasalahannya lebih sedikit, berbeda dengan data yang diperoleh dari informan pada siang hari, pada saat informan lebih banyak permasalahannya. Hal ini tentu akan memberikan data yang lebih valid dan terpercaya jika dibandingkan dengan sebelumnya. Data yang diperoleh mungkin tidak dapat diandalkan. Dalam konteks ini, uji reliabilitas dilakukan oleh peneliti pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka pengujian diulangi sampai data tersebut benar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*, yang meliputi: “reduksi data, penyajian data, dan verifikasi”.¹² Secara rinci diuraikan pada bagian berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan “langkah awal yang peneliti laksanakan sebelum melaksanakan tahap reduksi data. Dalam tahap pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian”.¹³

2. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Jumlah data yang diperoleh dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi cukup banyak dan harus dicatat secara cermat dan rinci. Oleh karena itu analisis data dengan reduksi data harus segera dilakukan. Peneliti reduksi data melakukan kegiatan merangkum hasil wawancara, mengklasifikasikan atau mengelompokkan hasil wawancara, dan memfokuskan pada data penelitian yang sesuai dengan rumusan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-339.

masalah. Reduksi ini dilakukan peneliti dengan menggunakan alat elektronik seperti laptop atau dengan memberikan kode pada bagian tertentu.

3. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lainnya. Peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif singkat. Menyajikan data membantu Anda memahami apa yang terjadi dan memungkinkan Anda merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan apa yang sudah dipahami oleh peneliti.

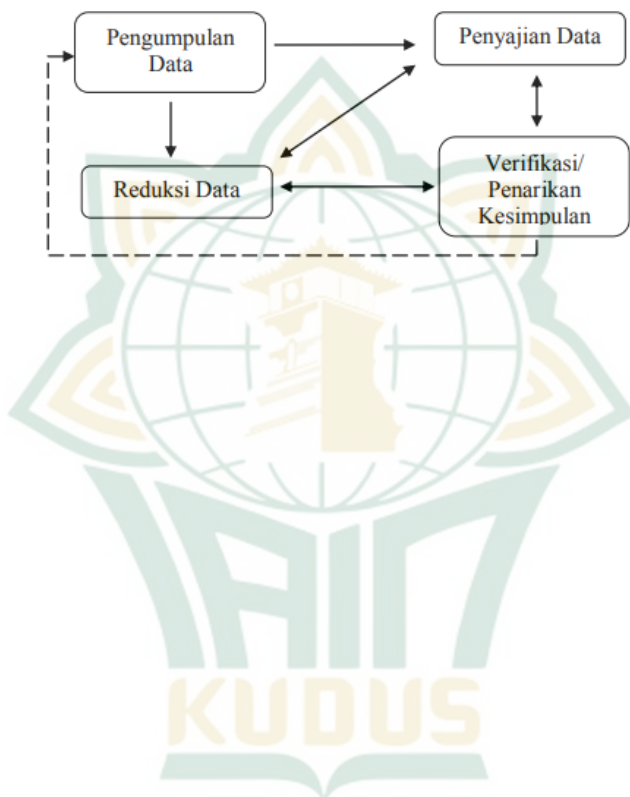
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Menarik kesimpulan adalah bagian dari pembentukan yang utuh, sehingga kesimpulan tersebut harus diverifikasi saat anda melanjutkan penelitian. Validasi data adalah untuk memeriksa apakah hasil laporan penelitian sudah benar. Kesimpulan dapat berupa tinjauan observasi di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang perlu diuji validitas, kekuatan, dan kesesuaiannya yang merupakan uji keabsahan.

Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan ini menggunakan teknik analisis induktif, yaitu teknik berpikir mulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum. Hasil wawancara dari beberapa sumber bersifat khusus yang kemudian disimpulkan menjadi hal yang sifatnya umum.

Metode analisis data dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman¹⁴



¹⁴Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj.Tjetjep Rohindi Rohidi(Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992), 16.